

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan sebuah penyusunan tesis yang berjudul **Kesadaran Pluralitas Representasi Cantik dalam Iklan “Clean & Clear Versi 1000 Suku Indonesia, Warna Kulit Berbeda”** dengan baik.

Penelitian ini peneliti susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 2 (S2) Program Studi Pascasarjan, Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana Jakarta. Penelitian ini mengkaji tentang *counter hegemony* media iklan terhadap standard kecantikan perempuan guna menggugah kesadaran khalayak atas ragam kecantikan perempuan, khususnya terkait dengan pluralitas yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia.

Proses penulisan penelitian tesis ini tidak akan selesai dengan baik dan tepat waktu tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang turut berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Afdal Makkuraga Putra, M.Si., sebagai dosen pembimbing, yang telah membimbing dan memberikan pengarahan dalam penyusunan tesis ini.
2. Dr. Ahmad Mulyana, M.Si., sebagai Ketua Program Studi, yang sekaligus Ketua Sidang dalam Ujian Tesis dan juga pembimbing dalam Mata Kuliah *Writing Course*, yang telah memberikan banyak pengarahan dan memotivasi untuk segera menyelesaikan penelitian ini.
3. Dr. Nur Kholisoh, M.Si., selaku Penguji pada Ujian Tesis yang banyak memberikan masukan dan pengarahan untuk melengkapi penelitian ini.
4. Prof. Dr. –Ing. Mudrik Alaydrus, selaku Direktur Pascasarjana, Bapak/Ibu Dosen yang telah bersedia berbagi ilmu dan segenap jajarannya yang turut berkontribusi dalam membantu peneliti untuk menyelesaikan penelitian.

5. Keluarga dan teman-teman seperjuang yang tiada henti memberikan dukungan dan semangatnya.

Peneliti menyadari bahwa karya penelitian ini jauh dari sempurna, namun demikian, kiranya penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan industri pasar modal dan bermanfaat dalam sosial-budaya.

Jakarta, November 2019

Peneliti

